

---

**PERSEPSI PEMANFAATAN KARTU KUSUKA BAGI PELAKU USAHA  
BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN DI DESA NANGAHALE,  
KABUPATEN SIKKA**

Mariano Chrisantus Mahe<sup>1</sup>, Yohanes Don Bosco R. Minggu<sup>2</sup>, Maria Imaculata Rume<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, UNIPA

<sup>2</sup>Staff Pengajar Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, UNIPA

e-mail: marianochrisantusmake@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui persepsi para pelaku usaha di bidang kelautan dan perikanan terhadap manfaat kartu KUSUKA di Desa Nangahale Kabupaten Sikka. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 hingga 18 September 2022 dengan menggunakan Metode Deskriptif dengan Penilaian Skala Likert yang terdiri dari 4 kriteria yaitu (1) Sangat Tepat Sasaran dan Sangat Tepat Guna; (2) Tepat Sasaran dan Tepat Guna; (3) Kurang Tepat Sasaran dan Kurang Tepat Guna; (4) Sangat Kurang Tepat Sasaran dan Sangat Kurang Tepat Guna *dalam* Budianto (2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 Responden dan yang menerima Bantuan Kartu KUSUKA berjumlah 40 nelayan di Desa Nangahale, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka. Berdasarkan hasil Penilaian Persepsi dengan kategori Sangat tetap sasaran dan Sangat tepat guna memperoleh nilai sebesar 3%, tepat sasaran dan tepat guna 20%, kurang tetap sasaran dan kurang tetap guna 70% dan sangat kurang tetap sasaran dan sangat kurang tetap guna 8%,

Kata Kunci: Persepsi, Nelayan, KUSUKA, Skala Likert

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Desa Nangahale merupakan salah satu desa pesisir di Kabupaten Sikka, dimana masyarakat pesisir di desa tersebut pada umumnya berprofesi sebagai pelaku usaha di bidang perikanan, khususnya perikanan tangkap. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat pesisir sangat bergantung pada potensi sumberdaya perikanan laut. Jika ditinjau berdasarkan jenis kegiatan usaha yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan potensi sumberdaya laut di Desa Nangahale telah mengalami berbagai peningkatan pada beberapa aspek, namun secara signifikan belum dapat memberi kekuatan dan peran yang lebih kuat terhadap pertumbuhan perekonomian dan

pendapatan masyarakat nelayan. Menurut Silooy, (2017) dalam Wasiaturrehma *et al.*, (2020) masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir identik dengan masyarakat miskin, dimana penyebab kemiskinan nelayan adalah kualitas sumberdaya manusia yang ditunjukkan dengan rendahnya tingkat pendidikan. Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang disingkat Kartu KUSUKA merupakan salah satu kebijakan untuk mendukung program satu data Indonesia. Fungsi Kartu KUSUKA diantaranya sebagai: identitas profesi pelaku usaha kelautan dan perikanan, basis data untuk mempermudah perlindungan dan pemberdayaan, pelayanan dan pembinaan pelaku usaha, serta sarana pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kementerian.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi para pelaku usaha di bidang Kelautan dan Perikanan terhadap manfaat kartu KUSUKA di Desa Nangahale, Kabupaten Sikka.

### **Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi para pelaku usaha di Bidang Kelautan dan Perikanan terhadap manfaat Kartu KUSUKA di Desa Nangahale Kabupaten Sikka.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 sampai 18 September 2022 di Desa Nangahale, Kabupaten Sikka.

### **Alat Dan Bahan**

Tabel 1. Alat dan Bahan yang Digunakan Selama Penelitian

No	Alat	Fungsi	Bahan	Kegunaan
1	Aplikasi Mikrosop Exel	Untuk menghitung Jumlah katu Kartu KUSUKA di Nangahale	Buku	Sebagai Media Untuk Menulis jumlah kartu KUSUKA di Desa Nangahale
2	Pulpen	Untuk Menulis Setiap Jawaban Responden	Kuesioner	Panduan saat Wawancara
3	Voice Recorder	Untuk merekam saat wawancara		
4	Kamera	Untuk melakukan pengambilan gambar / Dokumentasi		

---

**Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei. Menurut Nazir (2018), Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan- keterangan secara faktual, baik tentang institusi Sosial, Ekonomi atau Politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 Responden dan yang menerima Bantuan Kartu KUSUKA berjumlah 40 nelayan di Desa Nangahale, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka

**Analisis Data**

Analisis yang digunakan adalah deskriptif menggunakan perhitungan skala likert dengan penilai berdasarkan penskalaan 1-2-3-4 (Budianto, 2017). Menurut Ramlan (2013) *disitasi* Mali (2019), Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk *eksplorasi* dan klarifikasi mengenai suatu fenomena sosial dengan jalan mendeskripsikan jumlah variabel yang berkenan dengan masalah dan unit yang teliti Siramb (2014), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau masalah sosial. Kriteria penilaian Skala Likert terkait presepsi masyarakat nelayan terhadap program Kartu KUSUKA di Desa Nangahale Kabupaten Sikka berdasarkan ketepat-sasaran terhadap masyarakat nelayan tersaji pada Tabel 2.

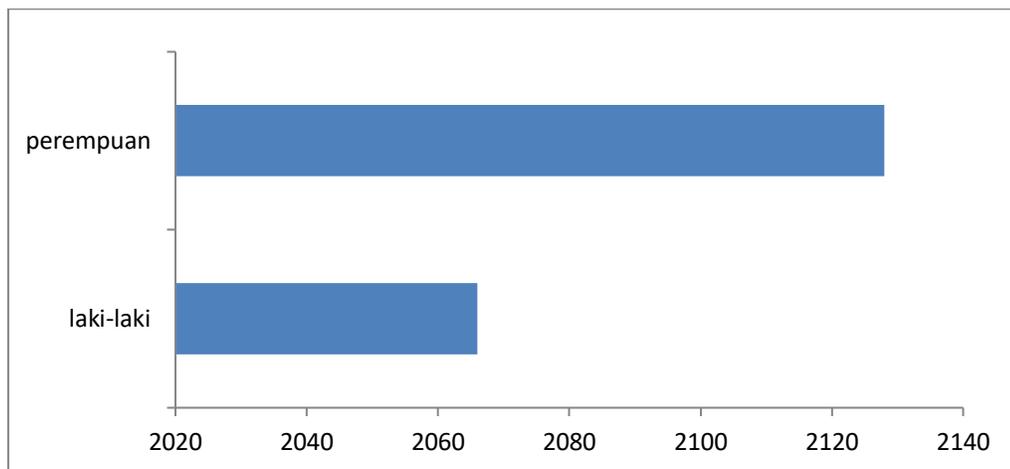
Tabel 2. Kriteria penilaian Skala Likert Persepsi Masyarakat Nelayan berdasarkan Ketepat-sasaran dan Ketepatangunaan Program Kartu KUSUKA

No	Kategori	Kriteria	Poin
1	Sangat Tepat Sasaran (STS) dan Sangat Tepat Guna (STG)	1	4
2	Tepat Sasaran (TS) dan Tepat Guna (STG)	2	3
3	Kurang Tepat Sasaran (KTS) dan Kurang tepat Guna (KTG)	3	2
4	Sangat Kurang Tepat Sasaran (SKTS) dan sangat Kurang Tepat Guna (SKTG)	4	1

Sumber : Budianto (2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Nangahale merupakan salah satu Desa yang terletak di Wilayah Administrasi Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka. Luas Wilayah Desa Nangahale adalah 17,81 km<sup>2</sup>, dengan batas Wilayah Desa Nangahale terdiri dari sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tuabao, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talibura dan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Runut (Profil Desa Nangahale, 2021).



Gambar 1. Diagram Jumlah Penduduk di Desa Nangahale

Pada Gambar 1. diatas diketahui Jumlah penduduk di Desa Nangahale sebanyak 4.188 jiwa dengan jumlah perempuan sebanyak 2.128 jiwa dan laki-laki 2.066 jiwa yang terdiri dari 1.098 KK (Kepala Keluarga) (Profil Desa Nangahale, 2021). Kondisi topografi ini adalah daratan dan sebagian adalah bukit dan gunung. Pada daerah dtaran yang berada di wilayah pesisir adalah dataran rendah sedangkan sebagian besar menanjak bukit. Namun demikian tempat permukiman yang selama ini dihuni oleh masyarakat adalah pada daerah pesisir pantai dengan matapencaharian utama mereka adalah nelayan, pada daerah pegunungan adalah daerah pertanian dan perkebunan yang dimiliki oleh masyarakat.

### **Penerima Kartu KUSUKA**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaku usaha dibidang kelautan dan perikanan yang terdata di Desa Nangahale dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Nelayan di Desa Nangahale berdasarkan Kategori Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden
1	Nelayan Gurita	30
2	Nelayan Tambak Garam	2
3	Nelayan Tuna	1
4	Tengkulak/Penjual	7
<b>Total</b>		<b>40</b>

Sumber : Data Primer (2022)

Tabel 4. Nelayan di Desa Nangahale berdasarkan Kategori Tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden
1	Tidak Sekolah (Tidak Tamat SD)	6
2	SD	25
3	SMP	2
4	SMA	5
5	D3	1
6	S1	1
<b>Total</b>		<b>40</b>

Sumber : Data Primer (2022)

Tabel 5. Nelayan Desa Nangahale berdasarkan Kategori Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah Responden
1	20- 30	7
2	31-40	13
3	41-50	16
4	51-60	4
5	>60	-
<b>Total</b>		<b>40</b>

Sumber : Data Primer (2022)

### Persepsi Nelayan Penerimaan Bantuan Berdasarkan Kategori

Persepsi Responden pada penelitian ini dibedakan menurut identitas responden berdasarkan umur dan tingkat pendidikan.

**Berdasarkan Kategori Umur**

Tabel 6. Persepsi Nelayan berdasarkan Kategori Umur

Kategori	20-30		31-40		41-50		51-60		<60	
	J	P	J	P	J	P	J	P	J	P
STS & STG							1	25		
TS & TG			1	7.69	7	43.75				
KTS & KTG	6	85.71	10	76.92	9	56.25	3	75		
SKTS & SKTG	1	14.29	2	15.38						
Jumlah Responden	7	100	13	100	16	100	4	100		
Jumlah Poin Skala Likert	13		25		39		14			
Rata-Rata	1.9		1.9		2.4		3.5			

Sumber : Data Primer (2022)

Hasil survei menggunakan kuesioner menyatakan bahwa persepsi pada setiap responden berdasarkan umur sangat berbeda-beda sesuai dengan manfaat yang dirasakan dari program Kartu KUSUKA dalam menjalankan usaha di bidang Kelautan. Menurut Nursalam (2009). Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai ulang tahun semakin cukup umur, kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja

**Berdasarkan Kategori Pekerjaan**

Tabel 7. Persepsi Nelayan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Kategori	Nelayan Gurita		Penambak Garam		Tengkulak		Nelayan Tuna	
	J	P	J	P	J	P	J	P
STS & STG					1	7.14		
TS & TG	8	29.63						
KTS & KTG	19	70.37	2	50	6	42.86	1	50
SKTS & SKTG			2	50	7	50	1	50
Jumlah Responden	27	100	4	100	14	100	2	100
Jumlah Poin Skala Likert	62		6		23		3	
Rata-Rata	2.3		1.5		1.6		1.5	

Sumber: Data Primer (2022)

Persepsi nelayan terhadap faktor ketepatan sasaran bantuan, ketepatangunaan bantuan dan pemanfaatan bantuan dalam pengelolaan sumberdaya perikanan dan peningkatan pendapatan rumah tangga, berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden program bantuan Kartu KUSUKA berdasarkan jenis pekerjaan sebagai nelayan gurita, penambak garam, tengkulak dan nelayan tuna.

Menurut Wijayanti, dkk (2021) bahwa pilihan pekerjaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial atau gaji, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja dan kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Lebih lanjut Rahayu, dkk (2003) menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan pekerjaan seseorang dan jenis pekerjaan yang mengharuskan seseorang untuk melakukan kegiatan penangkapan yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui pemilihan pekerjaan yang diminati, maka dapat diketahui alasan seseorang memilih pekerjaan tersebut.

#### ***Berdasarkan Kategori Tingkat Pendidikan***

Persepsi nelayan terhadap faktor ketepatan sasaran bantuan, ketepatangunaan bantuan dan pemanfaatan bantuan dalam pengelolaan sumberdaya perikanan dan peningkatan pendapatan rumah tangga, berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden program bantuan Kartu KUSUKA berdasarkan jenis tingkat pendidikan.

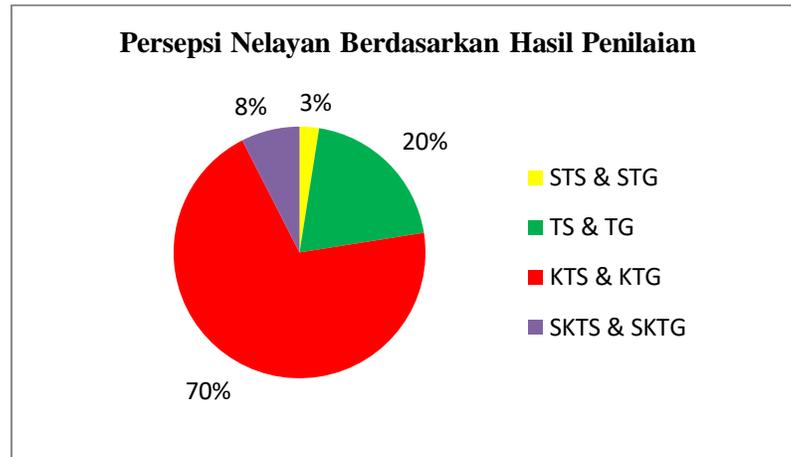
Tabel 8. Persepsi Nelayan Berdasarkan Kategori Tingkat Pendidikan.

Kategori	Drop out SD		SD		SMP		SMA		D3		S1	
	J	P	J	P	J	P	J	P	J	P	J	P
<b>STS &amp; STG</b>									1	100		
<b>TS &amp; TG</b>			8	33,33								
<b>KTS &amp; KTG</b>	7	100	15	62.50	2	100	3	60.00			1	100
<b>SKTS &amp; SKTG</b>			1	4.17			2	40.00				
<b>Jumlah Responden</b>	7	100	24	100	2	100	5	100	1	100	1	100
<b>Jumlah Poin Skala Likert</b>	14		55		4		8		4		2	
<b>Rata-Rata</b>	2.0		2.3		2,0		1.6		4.0		2.0	

Sumber : Data Primer (2022)

Menurut Slamet (2003) *disitasi* Dita. dkk (2017) Perbedaan pendidikan disini sangat mempengaruhi masyarakat dalam pengetahuannya tentang presepsi mengenai program Kartu KUSUKA, adanya perbedaan tingkat pendidikan disini dilakukan untuk mengetahui adakah perbedaan pendapat tentang Kartu KUSUKA. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi kehidupan manusia, pendidikan merupakan proses pembentukan pribadi seseorang karena melalui pendidikan seseorang bisa mengetahui pengetahuan, sikap dan keterampilan baru. Tingkat pendidikan akan

mempengaruhi nilai-nilai yang dianutnya, cara berfikir, cara pandang bahkan persepsinya terhadap sebuah masalah. Untuk melihat hasil perhitungan keseluruhan berdasarkan kategori pada penilaian skala likert dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



Gambar 2. Hasil Penilaian persepsi Nelayan

Berdasarkan gambar 2. menunjukkan bahwa persepsi nelayan berdasarkan hasil penilaian bahwa kategori sangat tepat sasaran dan sangat tepat guna 3% , dan yang menjawab tepat sasaran dan sangat tepat guna 20%, dan yang menjawab kurang tepat sasaran dan kurang tepat guna. 70 % sangat kurang tepat sasaran dan sangat kurang tepat guna 8%.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Persepsi masyarakat nelayan terhadap program Kartu KUSUKA di desa Nangahale Kecamatan Talibura dengan kategori sangat tepat sasaran dan sangat tepat guna memperoleh nilai 3%, yang menjawab tepat sasaran dan sangat tepat guna 20%, jawaban kurang tepat sasaran dan kurang tepat guna 70 % sedangkan sangat kurang tepat sasaran dan sangat kurang tepat guna memperoleh nilai 8 %.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Budianto, M. W. 2017. *Persepsi Nelayan Terhadap Program Bantuan Alat Penangkapan Ikan di Kecamatan sungai liat kabupaten Bangka TAM*. Ilmu kelautan, manajemen perikanan, Universitas Terbuka, Bangka
- Kumbadewi, LS; SUWENDRA,IW; SUSILA, GPAJ *Mempengaruhi Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktifitas Karyawan. Jurnal menejemen indonesia*, [S. I.] , v, 9, n. 1, Hal . 1-9, 2022 Diluncurkan: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/Artikel/view/3871>. Akses e m:26 Nov.2022
- Mali, Martinus 2019.”*Analisis Presepsi Sikap Masyarakat Pesisir Terhadap Keberadaan Budidaya Rumput Laut Di Desa Reroroja, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka*”. Skripsi. Ilmu Kelautan dan Perikanan, MSDP Universitas Nusa Nipa, Maumere.
- Mamentu, M. 2015. *Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Nelayan di Kota Manado (Studi Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Mina Perdesaan Nelayan Tangkap Oleh*
- Nazir, M. (2018). *Metode Penelitian (Ketujuh)*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Sutrisno, E.(2007). *Budaya Organisasi* (1st ed). Jakarta:Kencana
- Silooy,M. 2017. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Absolut Masyarakat Pesisir (Nelayan di Desa Seilale Kecamatan Nusaniwe)*. Cita Ekonomi
- Slamet,M.2003. *Pemberdayaan masyarakat. Dalam membentuk pola perilaku manusia Pembangunna. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjad Sudrajad*. Bogor : IPB Pres
- Fitriantoro, AR (2009). *Hubungan Antara Usia Dan Masa Kerja dengan Dosen Kinerja (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma)* Skripsi, Yogyakarta: Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
- Wasiaturrahma, Sulisttyowati, C., Heryati, D., & Ajija, S. R. 2020. *Improving the Cooperative Pereformance Through Financial Managemnt Assistance in koperasi 64 Surabaya*.Jurnal berdaya Mandiri 2(1) 256- 267.Jurnal EkonomikXI (1): 79-84.
- Wijayanti, Lilies Endang. 2001 *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Kompak vol.2.No.3: hal359-383*.